

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan tentang hasil penelitian, implikasi dan sejumlah rekomendasi. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil dapat mengurangi miskonsepsi dan meningkatkan keterampilan proses sains (KPS) siswa pada topik tekanan zat.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengurangan miskonsepsi siswa setelah pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil sebagai media pembelajaran pada materi tekanan zat, dengan perhitungan N-gain sebesar -0.58 dan memenuhi kategori sedang. Pengurangan miskonsepsi tertinggi didapat pada materi hukum Pascal dengan besar penurunan yaitu -58.1% dan penurunan miskonsepsi paling kecil terdapat pada materi hukum Archimedes sebesar -18.9%. Miskonsepsi pada materi tekanan zat terjadi karena pemikiran intuitif, pengetahuan siswa yang kurang mendalam, penyampaian materi yang sulit dipahami oleh siswa, minat dan usaha siswa yang rendah, kemampuan siswa yang rendah dalam memahami dan menerapkan pelajaran, dan kemampuan mengingat informasi yang telah diberikan sangat rendah.
2. Pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil dapat meningkatkan keterampilan proses sains (KPS) siswa, dimana nilai N-gain yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0.43 dan memenuhi kategori sedang. Nilai *Gain* keterampilan proses sains (KPS) siswa tertinggi melalui pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil terjadi pada aspek KPS mengamati yaitu sebesar 26.52, dan aspek yang memiliki gain terendah terdapat pada aspek memprediksi yaitu sebesar 15.15. Secara keseluruhan aspek indikator

**Ammase S, 2018**

***PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA RIIL UNTUK MENGURANGI MISKONSEPSI DAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA MATERI TEKANAN ZAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan proses sains (KPS) siswa mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil.

3. Terdapat hubungan antara miskonsepsi dengan keterampilan proses sains (KPS) siswa pada model pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil, dimana nilai korelasi yang diperoleh yaitu  $r = -0.47$ . korelasi yang diperoleh antara 2 variabel ini menunjukkan korelasi yang negatif, artinya memiliki hubungan yang negatif yaitu jika terjadi pengurangan miskonsepsi maka keterampilan proses sains (KPS) siswa akan meningkat.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil memberikan implikasi terhadap adanya gagasan alternatif dan bukti empirik tentang model pembelajaran yang dapat mengurangi miskonsepsi dan meningkatkan keterampilan proses sains (KPS) siswa. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif demonstrasi memberikan pengurangan miskonsepsi dan peningkatan keterampilan proses sains (KPS) siswa setelah diadakannya treatment pembelajaran ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga menguatkan temuan dan hasil penelitian sebelumnya tentang pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil untuk mengurangi miskonsepsi dan meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

### 2. Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan implikasi secara praktis terutama bagi pendidik IPA karena model pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah. Melalui penerapan model pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil ini, pendidik dapat menyediakan pembelajaran bagi siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki khususnya pengurangan miskonsepsi dan peningkatan keterampilan proses sains (KPS) siswa.

**Ammase S, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA RIIL UNTUK MENGURANGI MISKONSEPSI DAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA MATERI TEKANAN ZAT*

### C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA di sekolah sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki khususnya pengurangan miskonsepsi dan peningkatan keterampilan proses sains (KPS) siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran interaktif demonstrasi berbantuan media riil karena memiliki karakteristik dalam mengurangi miskonsepsi dan meningkatkan keterampilan proses sains (KPS) siswa yang terkandung dalam tiap tahapan pembelajarannya, seperti adanya proses demonstrasi, siswa melakukan proses prediksi, melakukan demonstrasi kembali untuk membuktikan prediksi yang telah dibuat, dan menarik kesimpulan serta pemberian penguatan konsep agar tidak terdapat konsep alternative pada siswa.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan bahan ajar agar dapat mengurangi miskonsepsi dan meningkatkan keterampilan proses sains (KPS).
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebagai salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan *Self assesment* dan *peer assesment* agar dapat mengurangi miskonsepsi dan meningkatkan keterampilan proses sains (KPS)
4. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan perbaikan penilaian hasil belajar, salah satunya dengan membuat soal miskonsepsi dengan upaya dapat

Ammase S, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA RIIL UNTUK MENGURANGI MISKONSEPSI DAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA MATERI TEKANAN ZAT*

mengidentifikasi miskonsepsi siswa dan mengembangkan soal keterampilan proses sains (KPS) siswa dan siswa harus dibiasakan dalam melatih soal-soal miskonsepsi dan soal KPS.

5. Penelitian ini dijadikan sebagai dasar untuk melakukan demonstrasi secara teratur agar semua siswa dapat merasakan dan memahami materi dari hasil demonstrasi tersebut.
6. Penelitian ini dijadikan sebagai sebagai salah satu bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti pengurangan miskonsepsi dan peningkatan keterampilan proses sains (KPS) siswa untuk sampel yang lebih banyak

**Ammase S, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF DEMONSTRASI BERBANTUAN MEDIA RIIL UNTUK MENGURANGI MISKONSEPSI DAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA PADA MATERI TEKANAN ZAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)